

Apa itu transformasi digital?

Transformasi Digital dalam Pemerintahan

Fia Mahanani

STC on Digital Government The World Bank

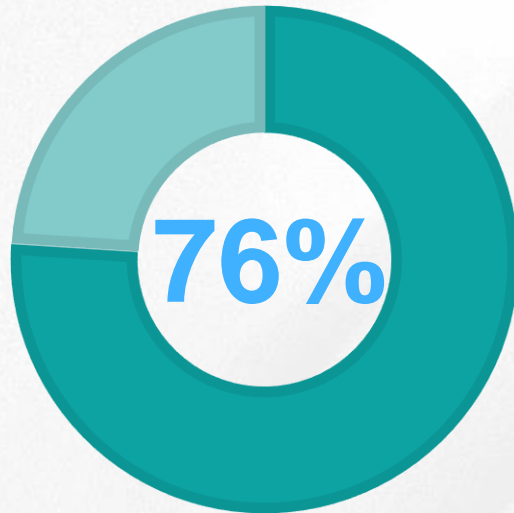


Transformasi digital adalah membayangkan kembali bagaimana mempersatukan orang, data, dan proses untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di dunia yang mengedepankan digital.

Microsoft Online Course – Enabling Digital Transformation



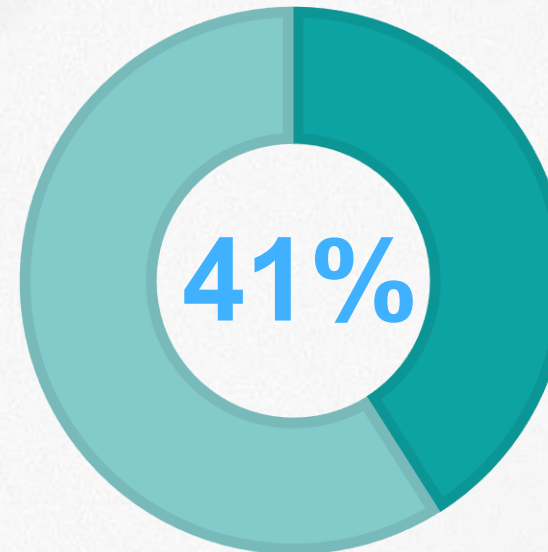
SALES



pimpinan sektor publik yang di survey beranggapan bahwa teknologi digital mendisrupsi sektor publik.

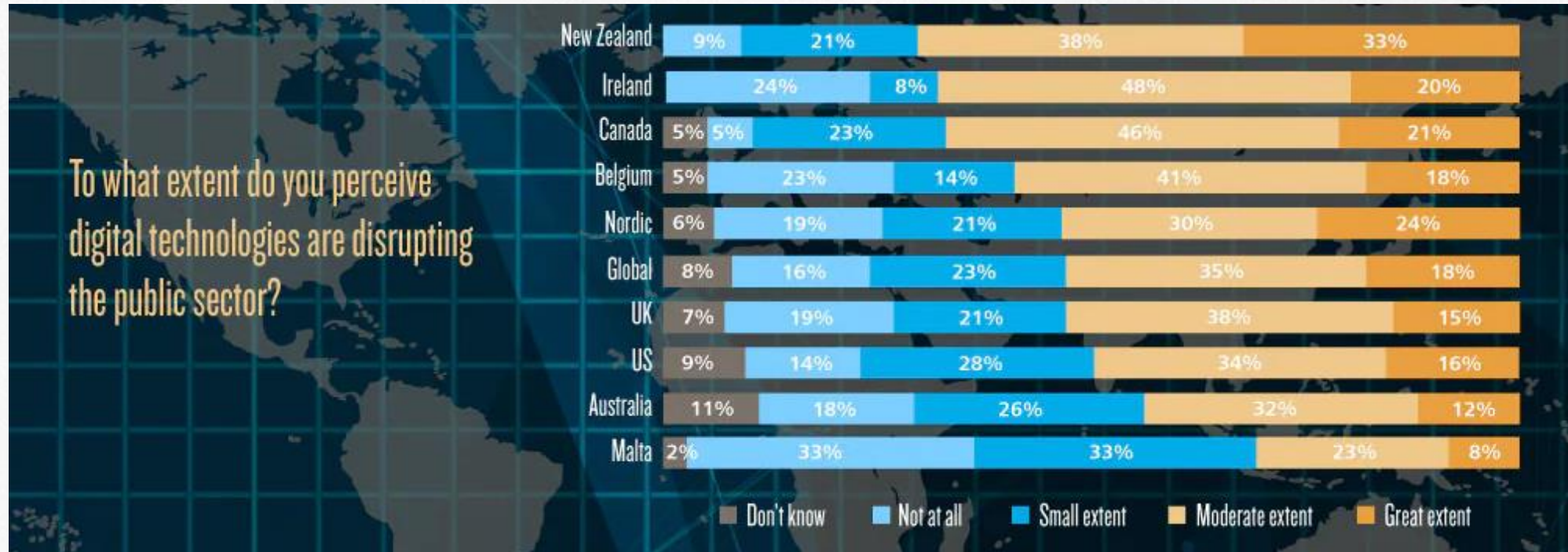
Namun hanya

SALES



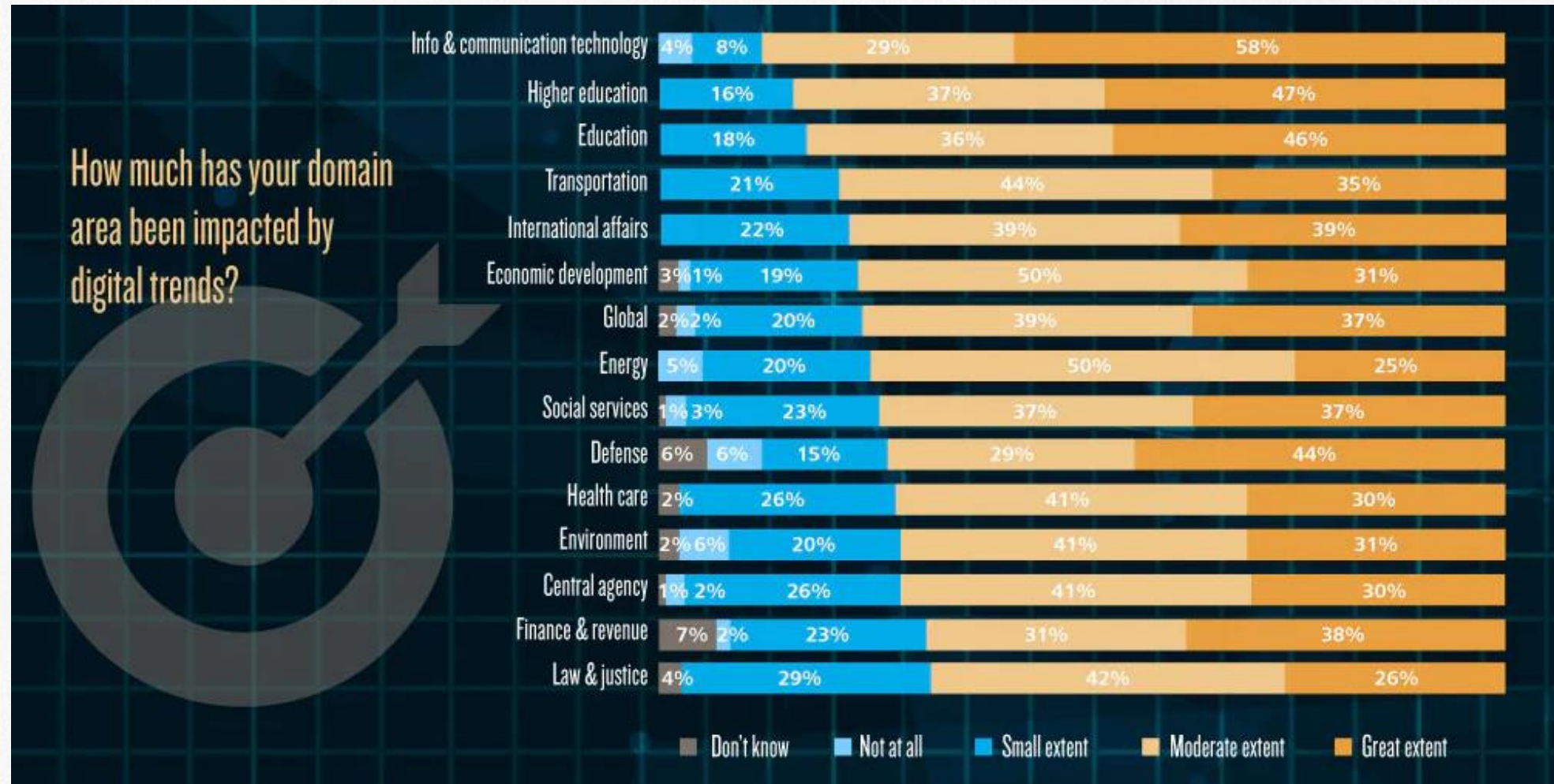
yang merasa puas dengan reaksi terkini organisasi mereka terhadap trend digital.

Transformasi Digital dalam Pemerintahan, telah menjadi trend global.



Deloitte Digital Global Survey (2015) *The Journey to Government's Digital Transformation*.

Dimana trend digital tersebut berdampak besar terhadap berbagai domain.



Deloitte Digital Global Survey (2015) *The Journey to Government's Digital Transformation*.



Secara global, transformasi digital pemerintahan, diperkirakan dapat menghasilkan lebih dari
1 Triliun USD
per tahun.

McKinsey Center for Government, Digital by default: A guide to transforming government.

**Apa itu transformasi
digital pada
pemerintahan?**



Jonathan Craft & Zachary Spicer

Transformasi Digital Pemerintahan



Kesederhanaan

(membuat layanan pemerintah menjadi lebih sederhana, cepat,
jelas dan mudah dipahami)

Steve Masser

Transformasi digital dalam pemerintahan adalah pemikiran ulang **radikal** tentang bagaimana pemerintahan bekerja, dengan **cara baru dalam berfikir** dan **mengorganisasi** dalam sektor publik dengan tujuan untuk **memodernisasi** dan **meningkatkan kemampuan** dalam **memecahkan permasalahan publik**.

Jonathan Craft & Zachary Spicer

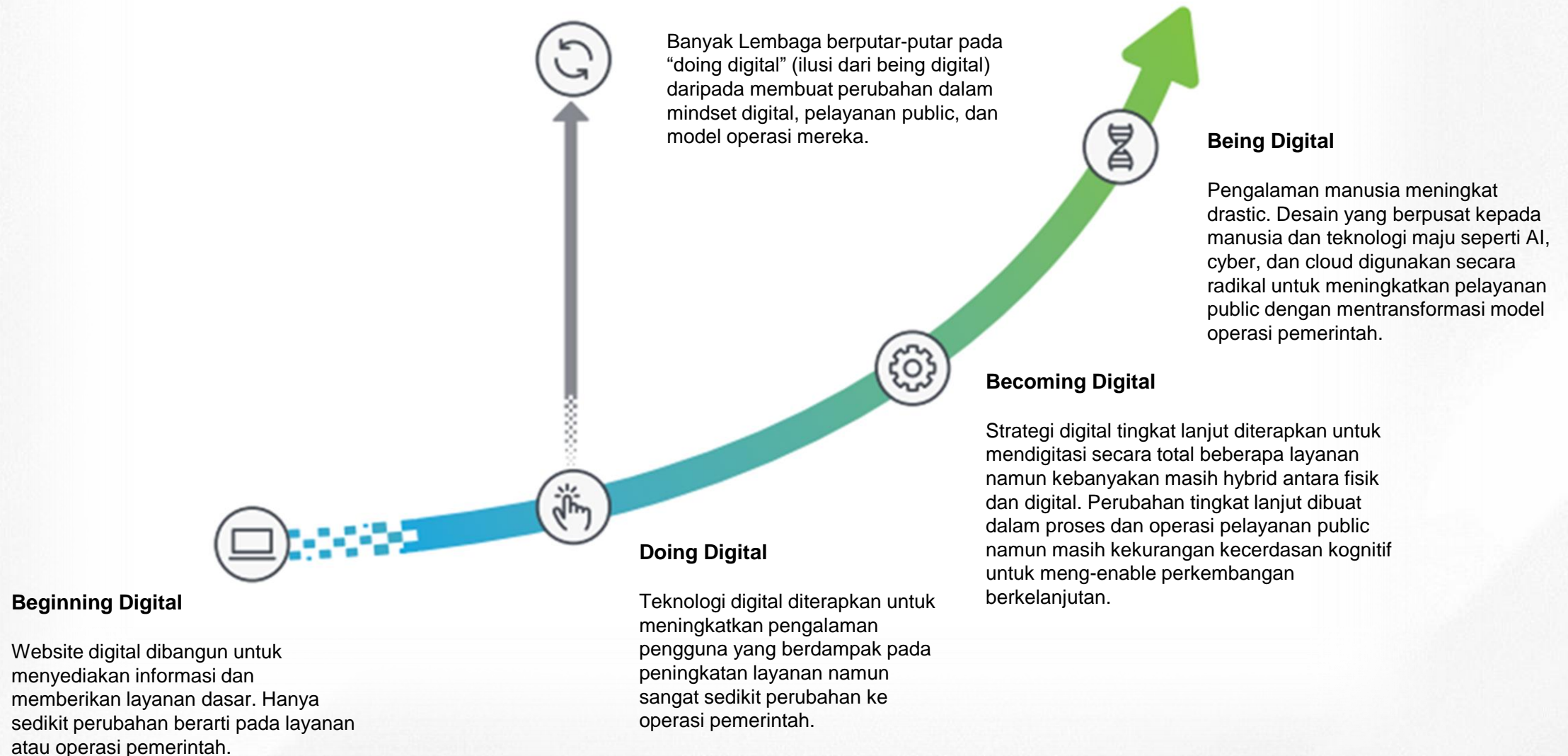


Evolusi Transformasi Digital pada Sektor Publik



World Bank, 2020, GovTech: The New Frontier in Digital Government Transformation

Transformasi digital lebih dari sekedar membangun layanan digital, tetapi menggeser **operasi dan mindset organisasi** secara mendasar dari “*doing digital*” menjadi “*being digital*”.










Karakteristik “Being Digital”

Pelayanan

- ✓ Personalisasi
- ✓ Tanpa hambatan
- ✓ Proaktif
- ✓ Omnichannel
- ✓ Identitas digital universal
- ✓ Antisipatif

Operasi

- ✓ Cukup sekali
- ✓ Tangguh
- ✓ Data *real-time*
- ✓ DNA digital
- ✓ Platform

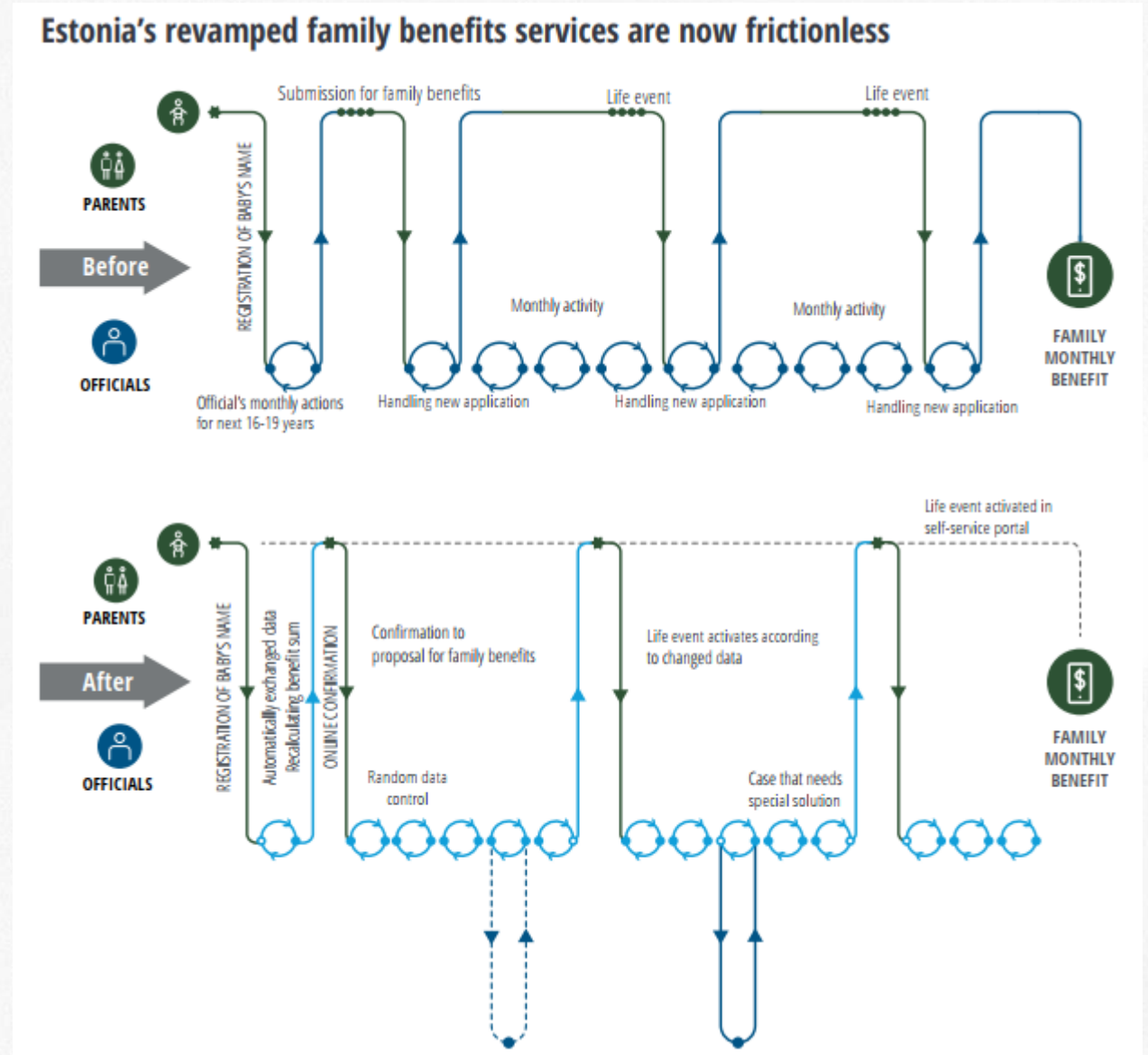
Being digital characteristics	Digital pivots						
	 Data mastery	 Flexible, secure infrastructure	 Digitally savvy, open talent networks	 Ecosystem engagement	 Intelligent workflows	 Unified customer experience	 Innovation and new business models
Service delivery							
Personalized	✓		✓		✓	✓	✓
Frictionless					✓	✓	
Proactive					✓	✓	✓
Omnichannel	✓		✓	✓		✓	✓
Universal digital identity	✓	✓		✓			
Anticipatory	✓				✓	✓	✓
Operations							
Once-only	✓	✓			✓		
Resilience		✓	✓	✓			
Digital DNA			✓	✓		✓	✓
Real-time data	✓	✓				✓	
Platforms	✓	✓			✓		✓

Ilustrasi

Pelayanan Publik Proaktif di Estonia

Sebelum Agustus 2019, di Estonia, 97% orang tua harus mendaftar hingga 10 jenis tunjangan keluarga ketika seorang anak lahir.

Setelah dilakukan transformasi, hanya diperlukan waktu 30 detik.



The background features a complex, repeating geometric pattern in shades of dark blue. The pattern consists of interlocking shapes, including circles, squares, and lines, creating a textured, woven appearance. The colors range from a deep navy blue to a slightly lighter, muted blue.

Terima Kasih.